

BURSA & FINANSIAL

PERBANKAN

Pelemahan Ekonomi Bisa Berlangsung 4-6 Bulan

NERACA

Jakarta - Pelemahan ekonomi sebagai dampak dari pandemi Virus Corona baru atau COVID-19 diperkirakan bisa berlangsung 4-6 bulan, sehingga pemerintah perlu memikirkan stimulus agar sektor ekonomi bergairah kembali setelah wabah usai.

"Meski bukan yang utama harus dipikirkan sekarang, tapi stimulus peningkatan investasi dan ekonomi juga harus disiapkan pemerintah. Pandemi ini bisa membuat ekonomi mandek hingga enam bulan," kata Pakar ekonomi serta Kepala Departemen Ekonomi Centre of Strategic and International Studies (CSIS) Yose Rizal Damuri, Kamis, dalam pesan tertulis yang diterima di Jakarta.

Menurutnya, dunia usaha saat ini terperangkap dalam situasi yang sangat tidak diuntungkan. Perlambatan ekonomi sudah mulai terjadi ditandai dengan dua permasalahan utama. Pertama soal suplai yang pasti akan berkurang karena imbauan masif untuk bekerja dari rumah.

"Padahal 80 persen pekerjaan menyangkut ekonomi di dunia, tidak bisa dari rumah. Pekerja pabrik contoh paling mudahnya. Ini tentu berpengaruh besar pada suplai yang akan berkurang," kata Yose Rizal.

Permasalahan selanjutnya adalah soal permintaan yang juga akan terus berkurang di beberapa sektor. Salah satu yang paling terpuruk dari awal pandemi COVID-19 adalah sektor pariwisata dan rekreasi. "Karena orang tidak bisa bekerja efektif, mungkin income akan turun dan tentu ini berdampak pada permintaan serta konsumsi total," katanya.

Desakan untuk mengambil pilihan melakukan karantina, menurut Yose Rizal, juga akan berdampak parah pada perekonomian. Konsumsi barang-barang yang sifatnya tersier akan jatuh, orang-orang akan beralih ke konsumsi dasar. Sementara, dunia usaha juga akan kesulitan menjaga stabilitas produksi mereka.

Secara ekonomi, Yose Rizal berpendapat saat ini pemerintah perlu memastikan ketersediaan berbagai kebutuhan mendasar bisa tercukupi. Karena permintaan akan barang-barang ini akan terus meningkat jelang puncak pandemi COVID-19 di Indonesia.

Hal itu, lanjut dia, harus menjadi prioritas, selain tentunya memastikan langkah-langkah kesehatan seperti tes masif dan peningkatan fasilitas terus dilaksanakan.

Tapi, pemerintah juga harus mulai memikirkan bagaimana mengembalikan kepercayaan publik untuk kembali membangun ekonomi ke depannya dalam masa pemulihan nanti.

"Kepercayaan dunia usaha harus ditanam kembali. Birokrasi tidak boleh ribet, jangan sampai banyak aturan yang menghambat upaya memulail kembali usaha dan investasi," kata Yose Rizal. ●hari

Meski Ada Wabah Corona, Pembayaran Klaim Nasabah Jiwarsraya Tetap Dilakukan

NERACA

Jakarta - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan bahwa adanya wabah COVID-19 tidak mengubah rencana PT Asuransi Jiwarsraya (Persero) membayarkan klaim nasabah pada akhir Maret ini. "Kalau kita bisa dapat keputusan dari Panitia (Panitia Kerja) DPR, kita akan konsisten," ujar ujar Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga, seperti dikutip Antara, kemarin.

la mengatakan pembayaran klaim nasabah Jiwarsraya itu setelah mendapatkan persetujuan bersama antara Kementerian BUMN, manajemen Jiwarsraya, dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dalam rapat gabungan Panitia Kerja (Panja) Komisi VI, Komisi XI, dan Komisi III DPR pada akhir bulan ini. "Kami konsisten untuk pembayaran. Jiwarsraya akan tetap melakukan pembayaran tahap pertama itu bulan Maret," ucapnya.

Sebelumnya, Arya mengatakan sumber dana pembayaran nasabah Jiwarsraya tahap pertama akan berasal dari efisiensi perusahaan pelat merah tersebut. "Sumber dana tahap pertama ini berasal dari efisiensi yang dilakukan oleh Jiwarsraya. Bisnis Jiwarsraya masih berjalan semua," ujar Arya Sinulingga di Jakarta, Senin (9/3/2020).

la mengatakan dana tersebut berasal dari efisiensi kantor-kantor Jiwarsraya yang tidak maksimal bekerja karena tidak lagi operasional. "Operasional mereka seperti biaya listrik, sewa kantor dan sebagainya itu bisa diefisienkan," katanya. Menurut Arya, pada intinya sumber dana untuk tahap pertama pembayaran nasabah Jiwarsraya mencukupi.

Sebelumnya, Anggota Komisi VI DPR RI dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Achmad Baidowi meminta pihak Jiwarsraya mendahulukan pembayaran kepada nasabah tradisional, yakni nasabah yang mengikuti program asuransi di perusahaan itu yang membayar bulanan.

"Mereka harus didahulukan karena nasabah tradisional ini adalah nasabah yang ikut program demi untuk kebutuhan mereka sendiri dan keluarganya, apalagi program asuransi untuk dana pendidikan putra/puotrinya," kata Achmad Baidowi.

Sesuai dengan rencana, kata dia, akhir bulan ini pemerintah mulai mencicipi pembayaran pada klaim nasabah yang gagal bayar tersebut.

Sebelumnya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melalui Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I (IHPS) Tahun 2016 pada PT Asuransi Jiwarsraya ini melansir bahwa pengelolaan dana investasi nasabah dan pengelola dananya tidak menerapkan prinsip korporasi yang sehat. Bahkan, praktik ini telah terjadi dalam kurun waktu 2014 hingga 2015. ●hari

PENGUMUMAN

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. HIAJUTEDUH SEJUKSENTOSA, Berkedudukan di Jakarta Selatan (Perseroan) tanggal 17 Maret 2020 nomor 31, dibuat di hadapan HADIJAH, S. H. Notaris di Jakarta telah dipufiskan :

I. Untuk melikwidasi (membubarkan) Perseroan;

II. Menunjukn Tuan Silvester Santoso Surjo sebagai Likwidator.

Semua pihak yang masih mempunyai tagihan/kepentingan lain yang perlu diselesaikan dengan Perseroan diminta untuk menyampaikannya secara tertulis dalam waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Likwidator dengan alamat Jl. Berlin 1 No.21B Cilandak Barat Jakarta Selatan.

Likwidator

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4

PT Panin Asset Management yang berkedudukan di Jakarta, selaku manajer investasi dan REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 ("Manajer Investasi") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4.

Berikatan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk selaku Bank Kustodian ("Bank Kustodian") telah sepakat untuk melakukan pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 tertanggal 19 Maret 2020.

2. Bahwa REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 akan dibubarkan karena seluruh Ekse bersifat utang yang menjadi basis nilai proteksi dalam portofolio investasi REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 telah jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan Manajer Investasi telah melakukan pelunasan dan telah mengistisakan Bank Kustodian untuk melakukan pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 yang telah diterbitkan sebagaimana termaktub dalam Laporan Aktiva dan Kewajiban REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 per tanggal 10 Maret 2020, sehingga pada tanggal ditandatangani Kesepakatan Pembubaran sudah tidak ada lagi Pemegang Unit Penyertaan dalam REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4.

3. Pada tanggal 20 Maret 2020, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengistisakan Bank Kustodian REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 terhitung pada tanggal yang sama dengan Pengumuman ini.

4. Pembubaran akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 4 di hadapan notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 20 Maret 2020
Manajer Investasi

PT Panin Asset Management



IPO CASHLEZ : Direktur Utama PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, Tee Teddy Setiawan (tengah) memberi pemaparan di sela public expose di Jakarta - PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk sebagai perusahaan FinTech yang bergerak dibidang Payment Gateway berencana melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan melepas 20,298 persen saham ke publik.

BI Pangkas Bunga Acuan Jadi 4,5%

Jakarta - Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan 7-Day Reverse Repo Rate sebanyak 25 basis poin menjadi sebesar 4,5 persen dalam Rapat Dewan Gubernur periode 18-19 Maret 2020.

■ NERACA

"Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan perkiraan inflasi terkendali dalam kisaran sasaran dan sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi," kata Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo di Jakarta, Kamis (19/3).

Bank Indonesia juga memutuskan untuk menurunkan suku bunga deposit facility dan lending facility sebesar 25 basis poin masing-masing menjadi 3,75 persen dan 5,25 persen.

Sebelumnya, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan 7-Day Reverse Repo Rate sebanyak 25 basis poin menjadi sebesar 4,75 persen dalam Rapat Dewan Gubernur periode 19-20 Februari 2020.

Bank Indonesia juga memutuskan untuk menurunkan suku bunga deposit facility dan lending facility sebesar 25 basis poin masing-masing menjadi 4,00 persen dan 5,50 persen.

Penurunan itu merupakan yang pertama kali setelah bank sentral mempertahankan suku bunga acuan sebesar lima persen selama empat bulan berturut-turut atau sejak Oktober 2019.

Beberapa ekonom juga memprediksi bank sentral akan menurunkan suku bunga. Kepala Ekonom Bank Mandiri Andry Asmoro memprediksi Bank Indonesia akan kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 4,5 persen. "Terdapat ruang untuk menurunkan suku bunga kebijakan BI7 Days Reverse Repo Rate pada RDG Bank Indonesia besok (Kamis) sebanyak 25 bps menjadi 4,5 persen," katanya.

Andry menilai langkah tersebut akan dilakukan bank sentral sebagai pre-

emptive untuk mengantisipasi risiko perlambatan ekonomi global akibat penyebaran COVID-19 serta dampaknya ke perekonomian nasional.

la menambahkan industri perbankan juga mulai mengantisipasi risiko perlambatan ekonomi ke depan, meski situasinya masih sulit diprediksikarena penuh dengan ketidakpastian. "Kondisi ke depan masih sangat sulit untuk diprediksi terutama terkait dengan dampak ekonomi dari penyebaran COVID-19 ini," ujarnya.

Meski demikian, la memastikan industri perbankan akan ber upaya untuk menjaga stabilitas beberapa indikator, terutama kualitas aset dan likuiditas, untuk mengelola ketidakpastian tersebut.

Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Piter Abdullah mengatakan Bank Indonesia punya peluang menurunkan suku bunga acuan atau BI 7 Day Repo Rate. Hal itu karena dia melihat bank sentral Amerika Serikat atau The Fed yang telah menurunkan suku bunga acuan secara drastis.

BI punya peluang untuk

menurunkan suku bunga acuan BI7DRR. Tujuannya untuk mensupport perekonomian di tengah hantaman virus global," kata Piter saat dihubungi Kamis, 19 Maret 2020.

Dia memperkirakan BI akan menurunkan suku bunga acuan 25 hingga 50 basis poin (bps). Menurut dia, ketika perekonomian melambat salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah BI menurunkan suku bunga melonggarkan likuiditas. "Saya kira harapan pasar seperti itu juga," kata dia.

Analisis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta juga memperkirakan BI menurunkan suku bunga acuan. Dia menilai hal itu untuk menjaga agar inflasi stabil. "Komitmen dalam mendukung economic growth di tengah global uncertainty akibat COVID-19 outbreak," kata Nafan.

Dia melihat harapan pelaku pasar ialah berkaitan dengan meningkatkan capital inflow yang mengalir ke pasar modal di tanah air. Serta mampu meningkatkan iklim investasi yang positif kedepan, khususnya di sektor riil. ●hari

menurunkan suku bunga acuan BI7DRR. Tujuannya untuk mensupport perekonomian di tengah hantaman virus global," kata Piter saat dihubungi Kamis, 19 Maret 2020.

Dia memperkirakan BI akan menurunkan suku bunga acuan 25 hingga 50 basis poin (bps). Menurut dia, ketika perekonomian melambat salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah BI menurunkan suku bunga melonggarkan likuiditas. "Saya kira harapan pasar seperti itu juga," kata dia.

Analisis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta juga memperkirakan BI menurunkan suku bunga acuan. Dia menilai hal itu untuk menjaga agar inflasi stabil. "Komitmen dalam mendukung economic growth di tengah global uncertainty akibat COVID-19 outbreak," kata Nafan.

Dia melihat harapan pelaku pasar ialah berkaitan dengan meningkatkan capital inflow yang mengalir ke pasar modal di tanah air. Serta mampu meningkatkan iklim investasi yang positif kedepan, khususnya di sektor riil. ●hari

menurunkan suku bunga acuan BI7DRR. Tujuannya untuk mensupport perekonomian di tengah hantaman virus global," kata Piter saat dihubungi Kamis, 19 Maret 2020.

Dia memperkirakan BI akan menurunkan suku bunga acuan 25 hingga 50 basis poin (bps). Menurut dia, ketika perekonomian melambat salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah BI menurunkan suku bunga melonggarkan likuiditas. "Saya kira harapan pasar seperti itu juga," kata dia.

Analisis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta juga memperkirakan BI menurunkan suku bunga acuan. Dia menilai hal itu untuk menjaga agar inflasi stabil. "Komitmen dalam mendukung economic growth di tengah global uncertainty akibat COVID-19 outbreak," kata Nafan.

Dia melihat harapan pelaku pasar ialah berkaitan dengan meningkatkan capital inflow yang mengalir ke pasar modal di tanah air. Serta mampu meningkatkan iklim investasi yang positif kedepan, khususnya di sektor riil. ●hari

ADB Siapkan Bantuan US\$6,5 Miliar untuk Tangani Virus Corona

NERACA

Jakarta - Asian Development Bank (ADB) memberikan paket bantuan tahap awal senilai 6,5 miliar dolar AS untuk mengatasi keperluan mendesak dari negara-negara berkembang anggotanya dalam menghadapi pandemi virus corona atau COVID-19.

"Ini telah menjadi krisis global sehingga perlu aksi kuat di tingkat nasional kawasan dan dunia. Kami menyediakan dana pertolongan 6,5 miliar dolar AS untuk memenuhi kebutuhan dari negara-negara anggota," kata Presiden ADB Matsuguro Asakawa dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Kamis.

Paket itu mencakup 3,6 miliar dolar AS untuk operasi sektor publik bagi kegiatan kesehatan dan ekonomi dalam menghadapi COVID-19 dan 1,6 miliar dolar AS untuk operasi sektor swasta bagi UMKM, perdagangan do-

ringkas untuk pemberian pinjaman berbasis kebijakan, dan sistem pengadaan universal yang fleksibel.

ADB turut memperkuat kolaborasi dengan International Monetary Fund, the World Bank, World Health Organization, dan badan-badan pendanaan bilateral untuk memastikan implementasi yang efektif dari upaya tanggap COVID-19.

ADB telah menyediakan lebih dari 225 miliar dolar AS untuk memenuhi kebutuhan darurat baik dari pemerintah maupun perusahaan di negara anggotanya yang berkembang.

mestik, serta perusahaan terdampak secara langsung.

ADB juga akan memobilisasi sekitar 1 miliar dolar AS dari sumber daya konvensional melalui relokasi beberapa proyek yang sedang berlangsung dan mengkaji kemungkinan kebutuhan yang darurat.

"ADB akan menyediakan 40 juta dolar AS untuk bantuan teknis dan hibah yang dapat disalurkan dengan cepat," katanya.

ADB akan menyesuaikan instrumen pendanaan dan bisnis proses untuk menyediakan paket dukungan pada negara-negara berkembang anggota secara cepat dan fleksibel.

Matsuguro menyatakan jika disetujui oleh Dewan Direktur ADB maka penyelesaian itu mempercepat akses terhadap bantuan darurat bagi perekonomian yang memiliki keterbatasan fiskal, prosedur yang lebih

Tanggap COVID-19 yang diluncurkan ADB sampai sekarang termasuk hibah 2 juta dolar AS untuk memperkuat upaya pencegahan, deteksi, dan tindakan terhadap penyakit menular di China dan sub-kawasan Mekong pada 7 Februari.

Kemudian, pinjaman swasta senilai 18,6 juta dolar AS untuk sebuah perusahaan distributor farmasi di Wuhan, China, agar dapat menyediakan kebutuhan medis dan perlengkapan pelindung pribadi pada 25 Februari.

Hibah kedua dengan alokasi tahap awal senilai 2 juta dolar AS. ●hari

PENGUMUMAN

PT LIKU TELAGA berkedudukan di Kabupaten Gresik ("LTG") bermaksud melakukan Penggabungan Usaha ("Penggabungan Usaha") dengan PT DUNIA KIMIA UTAMA, berkedudukan di Kabupaten Ogan Ilir ("DKU") keduanya merupakan anak-anak perusahaan yang 53,38% atau lebih sahamnya dimiliki oleh PT LAUTAN LUAS Tbk berkedudukan di Jakarta Barat.

LTG ("Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha") sementara DKU ("Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") akan digabungkan ke dalam LTG, selanjutnya akan berakhir demi hukum tanpa dilakukan likuidasi. Semua aset dan kewajiban DKU beralih karena hukum kepada LTG, kecuali di luar lain oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setelah Penggabungan Usaha, LTG selain akan menjalankan usaha yang sudah berjalan pada saat ini juga akan meneruskan seluruh kegiatan tersebut.

Penggabungan Usaha dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan optimalisasi struktur organisasi serta meningkatkan efisiensi penggunaan modal Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha.

Penggabungan Usaha ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk di bidang perpajakan. Penggabungan Usaha dilakukan dengan menggunakan dasar Laporan Keuangan masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha per tanggal 30 Juni 2020. Dalam Penggabungan Usaha ini LTG akan menerbitkan saham baru untuk ditukarkan dengan pemegang saham DKU dengan penilaian maupun konversi saham LTG dan DKU sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Rancangan Penggabungan Usaha ini. Dalam Penggabungan ini LTG sepanjang diperlukan akan merubah anggaran dasar menyesuaikan diri dengan maksud dan tujuan Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha. Seluruh pekerja DKU akan menjadi pekerja LTG sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha dan masa kerja DKU diperhitungkan dan tidak terputus (rolled over) di LTG, sepanjang hubungan kerja antara pekerja dan DKU dan/atau LTG tidak diakhiri oleh LTG. Namun, LTG sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan Usaha harus tetap mematuhi peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku mengenai kompensasi jika terjadi pengakhiran hubungan kerja, baik inisiatif dan terpaksa.

Perjanjian Kredit antara peserta Penggabungan Usaha dengan bank terkait, tidak terdapat perjanjian yang mensyaratkan diperolehnya persetujuan dari lain sebelum penggabungan.

Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha dapat mengajukan keberatan atas usulan Penggabungan Usaha dalam jangka waktu 14 hari sejak diumumkan rincian Rancangan Penggabungan Usaha kepada LTG, alamat Jl. Desa Sukomulyo KM 24, RT 001 RW 001, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Tlp : +62 31 395 9185, 395 9186, 395 1670, 395 1639, Fax : +62 31 395 1669. Di alamat ini pihak yang berkepentingan dapat memperoleh Rancangan Penggabungan.

Tanggal efektif Penggabungan direncanakan tanggal 01 Juli 2020 Diumumkan pada tanggal 20 Maret 2020

PT LIKU TELAGA
Direksi

PT DUNIA KIMIA JAYA
Direksi

Mudahkan Nasabah, Mandiri Syariah Siapkan Layanan Digital untuk Pelunasan Haji

NERACA

Jakarta - PT Bank Syariah Mandiri (Mandiri Syariah) menyiapkan platform layanan digital untuk pelunasan Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH) tahun 2020 tahap I selama periode 19 Maret-17 April 2020.

Anton Sukarna, Direktur Mandiri Syariah menyampaikan untuk kemudahan dan kenyamanan, nasabah dapat melakukan pelunasan haji melalui Mandiri Syariah Mobile Banking dan Mandiri Syariah Netbanking.

"Layanan digital tersebut akan memudahkan nasabah terutama dalam kondisi potensi penyebaran virus Covid-19 yang saat ini melanda Indonesia," katanya.

Dengan layanan digital, nasabah lebih mudah, cepat, nyaman dan fleksibel secara waktu karena tidak perlu datang ke kantor cabang dan mengantri di teller untuk melakukan pelunasan.

"Selanjutnya, nasabah harus menyerahkan bukti pelunasan ke Kemenag dengan membawa persyaratan diantaranya resi pelunasan Bank dan 10 lembar pas foto 3x4 background putih, 80% wajah yang diperlukan," jelas Anton.

Total jamaah haji yang terdaftar melalui Mandiri Syariah dan berhak lunas untuk berangkat tahun ini lebih dari 80 ribu. Jumlah tersebut sekitar 40% dari total jamaah haji Indonesia tahun 2020 yang berjumlah lebih dari 203 ribu.

Dari sekitar 80 ribu yang berhak lunas tahun ini, Manajemen memperkirakan pelunasan melalui layanan digital akan meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 13%.

Sementara itu Corporate Secretary Mandiri Syariah Ahmad Reza menambahkan layanan digital juga akan memudahkan nasabah yang tinggal di daerah yang letaknya jauh dari outlet Mandiri Syariah.

Selain untuk pelunasan BPIH, superapps Mandiri Syariah Mobile bisa digunakan pembukaan rekening online, transaksi keuangan dengan berbagai e-commerce, pembayaran zakat, sedekah, wakaf, kurban-hingga akikah. Sekaligus beribadah melalui kemudahan mendapatkan jadwal sholat, arah kiblat, lokasi masjid, juz amma, kutipan hadis, dll. "Hingga Februari 2020 jumlah pengguna layanan digital Mandiri Syariah termasuk Mandiri Syariah Mobile dan Netbanking mencapai 1,45 juta user dengan nominal transaksi sebesar Rp11,9 triliun," kata Reza. ●hari

Pasar Keuangan Masih Dibayangi Pelemahan

NERACA

Jakarta - Pasar keuangan masih berpotensi mengalami penurunan meski pemerintah telah meluncurkan sejumlah stimulus. Pasar disebut masih mengantisipasi perlambatan ekonomi global karena pandemi wabah pandemi Covid-19.

Sekarang sih peluang pelemahan masih terbuka karena pandemi virus korona," kata Kepala Riset PT Monex Investindo Futures Ariston Tjendra, Kamis (19/3).

Menurut Ariston, kebijakan stimulus besar yang digelontorkan pemerintahan dan bank sentral global tidak mengubah sentimen pasar ke arah yang positif. Indeks saham global dan aset berisiko lainnya masih berguguran.

Pagi ini sejumlah bank sentral negara yang terdampak corona berkomitmen meluncurkan program stimulus tambahan. Bank sentral Eropa akan meluncurkan program pembelian aset sebesar 750 miliar euro. Sementara bank sentral Jepang berniat memperbesar stimulus yang sedang sedang berjalan.

"Tapi tidak semua aset berisiko bergerak positif pagi ini. Hanya indeks Nikkei yang terlihat positif. Indeks saham Asia lain seperti Hong Kong, China dan Korea masih negatif pagi ini," tutur Ariston.

Dari dalam negeri, Ariston menyebut, mata uang rupiah masih bisa berlanjut melemah meskipun Bank Indonesia (BI) memberikan stimulus berupa pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 4,5 persen.

Senada dengan Ariston, Direktur PT TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi, mengatakan kebijakan BI belum cukup mampu menjaga stabilitas mata uang rupiah. Potensi penguatan hanya akan berlangsung sementara.

Menurutnya, rupiah akan semakin merosot saat telah menyentuh level 16.000 per dolar AS. Ibrahim pun memprediksi mata uang rupiah bisa mencapai 16.500 per dolar AS pada April mendatang.

"Level 16.000 adalah level kunci dimana apabila terlewati maka rupiah akan terus melemah dan dalam kondisi saat ini wajar kalau rupiah bertengger di 16.500 dibulan April 2020," kata Ibrahim. ●hari

PT. BATU JAYA PERKASA
Berkedudukan di Jakarta Barat
("Perseroan")

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (PANGGILAN KE 3/TERAKHIR)

Direksi perseroan dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Perseroan, selanjutnya disebut "Rapat", yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 27 Maret 2020
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Komp. Ruko Odessa Blok AA2 Nomor 52, Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang – Banten 15810, Indonesia.

Mata Acara Rapat :
1. Pertanggungjawaban kerja masing-masing pengurus
2. Perubahan susunan Pengurus;

Dengan penjelasan mata acara Rapat sebagai berikut :

- Mata acara Rapat ke-1 sampai ke-2 merupakan agenda rutin dalam Rapat Umum untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Catatan :

- Perseroan telah mengirim surat undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham Perseroan dan iklan Pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi Para Pemegang Saham Perseroan;
- Yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Hari Jumat, 27 Maret 2020 sampai dengan selesai;
- a. Para Pemegang Saham Perseroan yang tidak dapat hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan Surat Kuasa dalam bentuk yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan para anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak sebagai Kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa Pemegang Saham tidak dihitung dalam jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
- b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja dan selama jam kerja pada Biro Administrasi Etik (BAE) yaitu PT. BATU JAYA PERKASA, dan Komp. Ruko Odessa Blok AA2 Nomor 52, Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang – Banten 15810, Indonesia, Surat Kuasa diserahkan kembali ke Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat diselenggarakan;
- a. Para Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya, yang sahamnya masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI, diminta untuk menyerahkan aksi KTUR dan fotokopi KTP yang masih berlaku dan tanda pengenal lainnya dari pemberi dan penerima kuasa sebelum memasuki ruang Rapat;
- b. Para Pemegang Saham Perseroan yang berstatus Badan Hukum agar menyerahkan fotokopi anggaran dasar perubahannya, Surat keputusan pengesahan/persetujuan dari pihak yang berwenang dan susunan pengurus terakhir kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat;
- Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat telah tersedia dan dapat diperoleh di Perseroan atas permintaan tertulis dari Para Pemegang Saham Perseroan, permintaan mana ditujukan kepada Corporate Secretary Perseroan.
- Untuk mempermudah pengantaran dan terbitnya Rapata, diharapkan Para Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya berada di tempat Rapat 30 (tigapuluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 20 Maret 2020
PT. BATU JAYA PERKASA
Direksi